



JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 3, No. 1, Juni 2022, pp.36-43

PELATIHAN PENGADMINISTRASIAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA SERTA WAWASAN KEBANGSAAN BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN JAGAKARSA

AUTHOR

¹⁾Widjanarko, ²⁾Obing Zaid Sobir, ³⁾Devvy Noveliza

ABSTRAK

Pembukuan keuangan dan pengadministrasian mutlak diperlukan baik untuk organisasi berorientasi profit (perusahaan) maupun organisasi non profit (nirlaba). Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat di wilayah kecamatan Jagakarsa yang memiliki anggota para usahawan UMKM di kecamatan Jagakarsa dan sekitarnya. Dalam rangka memudahkan pengorganisasian, pencatatan keuangan dan pengadministrasian maka pihak Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 bekerja sama dengan Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia menyelenggarakan Pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana untuk para anggotanya, sekaligus memberikan penjelasan tentang wawasan kebangsaan kepada mereka dengan bekerja sama pula dengan tim sosialisasi empat pilar kebangsaan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Kata Kunci

Pengadministrasian, Pembukuan Sederhana, Wawasan Kebangsaan

AFILIASI

Prodi, Fakultas

¹⁾³⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi

²⁾Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nama Institusi

¹⁾²⁾³⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

¹⁾²⁾³⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Widjanarko

Email

widjanarko.wi@yahoo.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Administrasi dan Keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan berusaha, kiranya perlu bagi semua masyarakat agar semua hal yang berhubungan dengan keuangan supaya dilakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan aturan-aturan/kaidah-kaidah akuntansi yang berlaku.

Kelompok masyarakat yang berprofesi dibidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) perlu pula melakukan administrasi dan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi termasuk UMKM adalah perlu dan harus disesuaikan dengan kaidah akuntansi yang berlaku.

Bidang ilmu dalam kegiatan ini adalah Ilmu Akuntansi dan Administrasi Bisnis Dalam kegiatan ini akan mengajarkan pengadministrasian sederhana dan pembukuan sederhana yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat penting bagi negeri ini karena menyediakan banyak sekali pekerjaan bagi tenaga kerja di Indonesia. Usaha ini yang menjadi penopang pada saat krisis yang terjadi karena mereka bisa bertahan. Mereka bisa bertahan karena modal mereka yang kecil dan mereka masih mendapatkan pelanggan.

Di Indonesia, UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM hingga 2011 mencapai 52 juta. UMKM di Indonesia penting bagi ekonomi karena menyumbang cukup besar dari PDB dan menampung banyak tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas, diperkirakan baru sekitar 25% pelaku UMKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan. Pemerintah Republik Indonesia membina UMKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota yang tentu mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Tentu tidak semua UMKM yang beruntung karena ada juga usaha yang baru buka namun usaha tersebut juga tutup. Kebanyakan dari UMKM hanya bertahan dalam satu atau dua tahun pertama dan setelah itu kebanyakan pada tutup/bangkrut. Kita dapat melihat adanya beberapa faktor yang menyebabkan berhentinya usaha UMKM tersebut. Kemungkinan kesalahan awal dari para pendiri usaha tersebut yang tidak memikirkan permintaan dari usaha tersebut. Penyebab lainnya adalah pencatatan keuangan. Perusahaan mungkin bisa saja sering menjual produk atau jasa mereka namun mereka sendiri tidak beruntung dalam usahanya. Ada yang masalah dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Masalah tersebut bisa jadi dari keuangan perusahaan tersebut.

Para pelaku UMKM yang diwadahi dalam Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia diharapkan mengerti dan dapat membuat pencatatan keuangan berdasarkan kaidah-kaidah akuntansi, karena itu kami berinisiatif untuk melakukan kerja sama dengan pihak Organisasi Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia yang berkedudukan di Kecamatan Jagakarsa Kota Madya Jakarta Selatan untuk memberikan pembinaan Wawasan Kebangsaan dan pelatihan administrasi dan keuangan bisnis Sederhana.

Sebagai suatu organisasi perdagangan maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang tergabung dalam Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Jakarta Selatan perlu melakukan pengadministrasian dan pembukuan sederhana yang sesuai dengan aturan/kaidah akuntansi yang berlaku agar para tidak menimbulkan kecurigaan bagi pemangku kepentingan yang berhubungan dengan UMKM yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat tersebut. Oleh karena itulah kami dari Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 melakukan pembinaan wawasan kebangsaan pelatihan administrasi serta Pembukuan Sederhana untuk anggota Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Dinamika kehidupan di Jakarta menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan. Hal tersebut juga berlaku bagi organisasi komersial maupun organisasi nirlaba termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).



Kenyataan bahwa tidak semua pemilik usaha UMKM atau orang yang ditugaskan untuk membuat laporan keuangan UMKM tidak mempunyai kemampuan melakukan kajian atas laporan keuangan tersebut yang kemungkinan disebabkan karena laporan keuangan yang dibuat tidak mengikuti ketentuan standar yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam mendapatkan akses ke perbankan.

Terkadang beberapa pemilik UMKM menjadi kecewa dengan penolakan untuk mendapatkan dana pinjaman dari Bank padahal mereka sangat membutuhkannya. Untuk itu si pemilik UMKM harus menginstropeksi dirinya kembali bagaimana keuangan dari usahanya sendiri. Selama ini mereka mungkin tenang-tenang saja karena usaha selalu berjalan dan mereka mampu mendapatkan keuntungan padahal masalah keuangan bukan hanya keuntungan semata.

Komunitas UMKM yang tergabung dalam Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan perlu mendapatkan pelatihan wawasan kebangsaan, pengadministrasian dan pembukuan sehingga diharapkan laporan keuangan yang mereka sajikan untuk keperluan para pemangku kepentingan mengikuti aturan aturan/kaidah-kaidah akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Oleh Karena itu Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 bekerja sama dengan Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan melakukan pelatihan pengadministrasian dan pembukuan sederhana untuk para anggotanya.

Untuk memberikan pengetahuan bagi anggota dan pengurus Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan tentang pencatatan Pembukuan yang sesuai dengan aturan-aturan/kaidah-kaidah Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pencatatan pengadministrasian agar memudahkan mereka dalam melakukan usaha

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para peserta pelatihan dapat membuat pembukuan sederhana sebagai berikut:

- 1) Daftar Saldo Sederhana,
- 2) Neraca Sederhana,
- 3) Administrasi mutasi barang.

Juga pengadministrasian sederhana yang lain seperti daftar inventaris yang mana diharapkan dapat menunjang kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu kegiatan organisasi usaha. Setelah bekerja sama dengan Tim Sosialisasi empat pilar Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, maka dalam pelatihan ini sekaligus memberikan wawasan kebangsaan khususnya empat pilar kebangsaan bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas sukses berjamaah Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang akan dilakukan berupa pemberian ceramah, latihan studi kasus dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Khalayak Sasaran dari kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini adalah para pengusaha usaha mikro kecil dan menengah dan pengurus serta anggota masyarakat lainnya yang berminat di lingkungan kecamatan Jaga Karsa Kota Madya Jakarta Selatan yang diwadahi oleh Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

Pelaksanaannya sebagai berikut yaitu pada tanggal 27 dan 28 September 2021 berupa pemberian ceramah, latihan studi kasus, diskusi dan tanya jawab, serta pelatihan wawasan kebangsaan dan sosialisasi empat pilar kebangsaan MPR RI.

Bagi peserta mereka perlu untuk berperan aktif dalam latihan dan diskusi tersebut.



Apresiasi harus diberikan bagi para peserta yang menunjukkan antusiasnya dengan rajin bertanya. Sebagai pelaksana (Tutor) maka harus mendorong para peserta untuk berani bertanya padanya dan jangan menyalahkan jika ada pertanyaan yang mungkin “tidak nyambung” dengan materi. Sebagai Tutor maka harus bisa mengarahkan pertanyaan mereka yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang sebenarnya mereka sehari-hari langsung melakukan bisnis tetapi mungkin pencatatan keuangan dan administrasinya tidak mengikuti standar ketentuan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah sangat berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki daerah. Oleh karena itu, prioritas pembangunan daerah harus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga akan terlihat peranan dari sektor-sektor potensial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam mengejar pertumbuhan ekonomi kadang-kadang manusia melupakan masalah lingkungan hidup sehingga terjadi pencemaran, penggundulan dan sebagainya. Setelah terjadi bencana alam seperti banjir dan pencemaran lingkungan, maka barulah manusia menyadari bahwa mereka telah mengakibatkan kerusakan dan pencemaran terhadap alam sekitarnya. Dengan wawasan kebangsaan diharapkan para pelaku UMKM menyadari pentingnya mencegah bencana alam seperti ini.

Masalah lingkungan hidup ini dapat bersumber pada berbagai masalah, yaitu masalah tata ruang pembangunan nasional yang kurang tepat, masalah kemiskinan dan keterbelakangan penduduk yang menimbulkan pemukiman kumuh dengan segala permasalahannya. Masalah potensi akibat tidak terkendalinya industri yang dapat merusak lingkungan sekitarnya serta adanya masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Dengan melihat isu-isu sosial di Kota Jakarta, maka masyarakat kota Jakarta harus mampu untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas kegiatan ekonomi dan harus menjaga lingkungan hidup yaitu dengan membuat usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat.

Sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebut pula dengan UMKM yang tergabung dalam Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) maka tetaplah haruslah melakukan pencatatan keuangan dan pengadministrasian. Pencatatan keuangannya tetap harus menggunakan aturan-aturan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Untuk Lembaga Swadaya Masyarakat atau Organisasi nirlaba maka harus menggunakan prinsip akuntansi sektor publik.

Pelatihan pembuatan neraca saldo, neraca sederhana dan pengadministrasian sederhana berdasarkan prinsip akuntansi dan akuntansi sektor publik merupakan hal yang diperlukan untuk semua pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia (KSBI) ini.

Untuk mengatasi permasalahan daripada pelaku UMKM yang kurang mengerti tentang pembukuan sederhana dan pengadministrasian sederhana adalah dengan memberikan berbagai pemahaman dengan melalui pelatihan. Berbagai contoh soal termasuk formatnya diberikan kepada para peserta yang merupakan pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas sukses berjamaah Indonesia.

Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai lembaga ekonomi atau yang disebut pula dengan usaha sebaiknya haruslah melakukan pencatatan keuangan dan pengadministrasian. Pencatatan keuangannya tetap harus menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan pengadministrasian sederhana, pembuatan neraca saldo dan neraca



seederhana berdasarkan prinsip akuntansi merupakan hal yang diperlukan untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini.

Format pengadministrasian sederhana untuk organisasi usaha meliputi penerimaan barang dan penyaluran atau pengeluaran barang atau dokumen. Hal ini perlu dicatat dan diidentifikasi agar tidak terjadi masalah dikemudian hari. Berikut contoh-contohnya:

Tabel 1. Contoh Format Pengambilan Barang

PENGAMBILAN BARANG						
No	Tgl.	Barang	Nama Pembeli	Alamat Pembeli	Tgl. Rencana Pembayaran	Harga
1	01 Mei 2020	Air Mineral	Yayan	RT 1/7 No.7	8 Mei 2020	Rp. 72.000,-
2	01 Mei 2020	Lampu str 1 ea	Mulyadi	RT 3/7 No.9	7 Mei 2020	Rp. 80.000,-
3	02 Mei 2020	Teh kotak 1 dus	Mulyadi	RT 3/7 No.9	10 Mei 2020	Rp. 120.000,-
4	02 Mei 2020	Teh kotak 1 dus	Sunarto	RT 2/7 No.7	10 Mei 2020	Rp. 120.000,-

Tabel 2. Contoh Format Daftar Penerimaan Barang

DAFTAR PENERIMAAN BARANG								
No	Tgl. Penerimaan	Unit Barang			Diterima Oleh:	Jumlah Barang	Satuan	Kondisi
		Nama	Tanda Pengenal No.					
			Kode	Merk/Type/Spec				
1	01 Mei 2020	Air mineral		VIT/600 mm	Wiryawan	12	Karton @24 ea	Baik
2	02 Mei 2020	Teh kotak (dus)		Teh kotak 500ml	Wiryawan	12	Box	Baik
3	02 Mei 2020	Kecap (dus)		Kecap ABC 300 ml	Wiryawan	3	Box	Baik

Tabel 3. Contoh Format Daftar Pengeluaran Barang

DAFTAR PENGELUARAN BARANG								
No	Tgl. Pengeluaran	Unit Barang			Diserahkan Kepada	Kondisi	Jumlah Barang	Satuan
		Nama	Tanda Pengenal No.					
			Kode	Merk/Type/Spec				
1	01 Mei 2020	Air Mineral		VIT/600 mm	Yayan	Baik	5	Karton @24 botol
2	01 Mei 2020	Lampu Senter 1 ea		Merek Tiger	Mulyadi	Baik	1	ea
3	02 Mei 2020	Teh kotak 1 dus		Teh kotak Jasmine	Mulyadi	Baik	1	Box @ 24 ea
4	02 Mei 2020	Teh kotak 1 dus		Teh kotak Jasmine	Sunarto	Baik	1	Box @ 24 ea

Tabel 4. Contoh Format Neraca Saldo Sederhana

LAPORAN KEUANGAN TOKO (Asumsi per 1 minggu)								
Tanggal	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Pajak	Debet	Kredit	Saldo	
DANA AWAL (Rp)								
27/4/2020	UANG KAS	1			3.500.000		3.500.000	
	Total Pemasukan						3.500.000	
Pengeluaran Dana (Rp)								
PEMBELIAN BARANG								
27/4/2020	Air mineral merk VIT @ Rp.12.000/box	10				120.000		
27/4/2020	Teh kotak Jasmine @ 36.000/box	10				360.000		
27/4/2020	Taro Snack @ 20.000/box	7				70.000		
28/4/2020	Chiki Snack @ 20.000/box	7				70.000		
28/4/2020	Spidol whiteboard	12				60.000		
29/4/2020	Lampu Senter merk Tiger	3				120.000		
	Sub Total					800.000		



KONSUMEN BELANJA							
27/4/2020	Lampu Senter merek Tiger	1	80.000		80.000		
27/4/2020	Teh kotak Jasmine	5	5.000		25.000		
27/4/2020	Air Mineral 6 botol	6	4.000		24.000		
28/4/2020	Air Mineral 24 botol	24	4.000		96.000		
28/4/2020	Teh kotak Jasmine	10	5.000		50.000		
29/4/2020	Teh kotak Jasmine	10	5.000		50.000		
29/4/2020	Air Mineral 24 botol	24	4.000		96.000		
30/4/2020	Tissue Tessa 100 ply	2	15.000		30.000		
1/5/2020	Air Galon	2	17.000		34.000		
1/5/2020	Air Mineral Botol	2	4.000		8.000		
1/5/2020	Teh kotak Jasmine	10	5.000		50.000		
2/5/2020	Tissue Tessa 100 ply	10	15.000		150.000		
2/5/2020	Air mineral botol	2	4.000		8.000		
3/5/2020	Air mineral botol	2	4.000		8.000		
3/5/2020	Teh kotak Jasmine	5	5.000		25.000		
3/5/2020	Tissue Tessa 100 ply	2	15.000		30.000		
Sub Total					784.000		
Total Pemasukan							4.284.000
Total Pengeluaran							800.000
Saldo							3.484.000

❖ Materi Wawasan Kebangsaan

Pihak kami bekerja sama pula dengan Tim Penyelenggaraan Sosialisasi Empat Pilar Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia yang merupakan kerja sama antara Tim Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dengan Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957. Materi yang diberikan diharapkan dapat menggugah wawasan kebangsaan para pelaku UMKM yang tergabung dalam Komunitas Sukses Bersama Indonesia. Materi yang disampaikan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, dasar hukum dan tantangan kebangsaan,
- 2) Pancasila, kedudukan, dasar & ideologi negara, proses perumusan & sejarah,
- 3) UUD Tahun 1945, prinsip-prinsip dalam pembukaan, kesepakatan perubahan,
- 4) NKRI, pilihan bentuk negara, wilayah negara & deklarasi Juanda,
- 5) Bineka Tunggal Ika, sebagai semboyan negara, istilah & pengertian,
- 6) Ketetapan MPR RI, bahan tayang.

Materi wawasan kebangsaan tersebut disampaikan oleh para pejabat Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dan para pejabat/ mantan pejabat Negara Republik Indonesia sehingga autentisitas materi tersebut tidak perlu diragukan lagi keabsahannya. Semua materi tentang wawasan kebangsaan ini seluruhnya diberikan oleh pihak Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (Sekjen MPR-RI) kepada para peserta, sehingga dapat dipastikan bahwa materi tersebut adalah otentik sesuai dari sumbernya.

PENUTUP

Dalam situasi ekonomi yang penuh persaingan khususnya di Ibukota Jakarta apalagi didera juga dengan pandemi Covid-19, masyarakat selain harus mampu memulai usaha baru yang dapat dijadikan penghasilan maka untuk meningkatkan kondisi perekonomiannya, usaha mikro kecil dan menengah yang merupakan tulang punggung perekonomian bangsa Indonesia, hanya sedikit yang telah melakukan pembukuan sesuai standar akuntansi sehingga mereka menjadi tidak terjangkau akses dari bank. Karena itu perlunya UMKM mendapatkan dan mempelajari pelatihan pembukuan dan pengadministrasian sederhana.



Namun untuk pengadministrasian dan pembukuan keuangan, maka sebagai organisasi perdagangan, sudah seharusnya semua usaha mikro kecil dan menengah mempelajari dan harus mengikuti ketentuan akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan yang diadakan di lingkungan kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 di Jakarta Selatan ini, diharapkan membantu UMKM, masyarakat dan anggota serta pengurus Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia untuk mampu menerapkan prinsip-prinsip pengadministrasian dan pembukuan sederhana untuk keperluan organisasi tersebut agar mudah bila digunakan untuk keperluan para *stakeholder*. Tidak lupa pula dikarenakan tuntutan jaman untuk meningkatkan wawasan kebangsaan maka disisipkan pula materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI.

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih karena kegiatan ini dapat berjalan atas kerja sama yang baik antara Tim Sosialisasi Empat Pilar MPR RI, Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 dan Komunitas Sukses Berjamaah Indonesia.

REFERENSI

- Bastian, Indra, SE, Ak, MBA, Ph.D., 2012 *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Cetakan ke 2, Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
- David Wijaya, SE, MM., 2018, *Akuntansi UMKM*, Cetakan ke 1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hery, S.E., M.Si., 2017, *Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana*, Cetakan ke 3, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2021, *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*, Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia 2021, *Panduan Pemasarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2021, *Bahan Tayang Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*, Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 2021, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Sekretariat Jenderal MPR RI.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan



Foto 1: Salah Satu Produk UMKM KSBI



Foto 2. Produk-Produk UMKM KSBI





Foto 3. Penyampaian Materi 4 Pilar Kebangsaan MPR RI



Foto 4. Penyampaian Materi Akuntansi dan Pembukuan Sederhana Didampingi Moderator



Foto 5: Penyampaian Materi Wawasan Kebangsaan oleh Mantan Deputy Menko PMK



Foto 6. Foto Bersama Pemateri Dan Para Anggota KSBI



Foto 7. Penyampaian Materi Akuntansi Sederhana



Foto 8. Para Dosen dan Pejabat IBI-K57 Serta Para Peserta yang Terlibat dalam Acara

